UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Perancangan Paket Ekowisata Mangrove Berbasis Konservasi di Kawasan Batu Lumbang, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali.
PRAYUDA GILANG SETIADI, Dr. Fatkurrohman., S.I.P., M.Si., C.H.E.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Kawasan Ekowisata Mangrove Batu Lumbang yang terletak di Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali, memiliki potensi ekosistem mangrove yang kuat sebagai destinasi ekowisata berbasis konservasi. Kawasan ini belum memiliki paket wisata yang terstruktur sehingga pengalaman wisatawan belum optimal dan potensi kawasan belum termanfaatkan secara maksimal. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi komponen paket wisata dan merancang paket ekowisata berbasis konservasi di kawasan tersebut. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara semiterstruktur, dan studi literatur. Analisis komponen wisata mengacu pada kerangka Rejeki dan Hantoro (2020), sedangkan perancangan paket disusun melalui enam tahapan mengacu pada kerangka Sari dan Yanita (2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kawasan Batu Lumbang didukung oleh sekitar 16 jenis vegetasi mangrove dan fauna pesisir yang masih terjaga, serta dikelola secara aktif oleh KUB Segara Guna Batu Lumbang yang melibatkan masyarakat lokal sebagai pelaku utama. Data operasional tahun 2025 mencatat total 20.357 kunjungan wisatawan dengan dominasi pengguna kano sebesar 98,5% dari total kunjungan, yang menjadikan kano sebagai moda aktivitas utama dalam paket. Keenam komponen wisata telah terpenuhi meskipun komponen biro perjalanan wisata belum terpenuhi secara formal dan beberapa komponen lain belum terintegrasi sepenuhnya. Berdasarkan temuan tersebut, dirancang dua paket ekowisata, yaitu Paket *Half Day* berdurasi empat jam dengan harga Rp100.000 hingga Rp260.000 per orang dan Paket *Full Day* berdurasi tujuh jam dengan harga Rp330.000 hingga Rp600.000 per orang, yang memuat aktivitas susur mangrove, mangrove *clean-up*, penanaman mangrove, edukasi produk olahan mangrove, dan *ecoprint workshop* dengan menerapkan prinsip konservasi sebagai elemen inti perancangan.

Kata kunci: ekowisata, konservasi mangrove, paket wisata, Batu Lumbang, Tahura Ngurah Rai

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Perancangan Paket Ekowisata Mangrove Berbasis Konservasi di Kawasan Batu Lumbang, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali.
PRAYUDA GILANG SETIADI, Dr. Fatkurrohman., S.I.P., M.Si., C.H.E.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The Batu Lumbang Mangrove Ecotourism Area, located in South Denpasar District, Denpasar City, Bali, possesses strong mangrove ecosystem potential as a conservation-based ecotourism destination. The area does not yet have a structured tourism package, resulting in suboptimal visitor experiences and underutilized area potential. This study aims to identify tourism package components and design a conservation-based ecotourism package in the area. The method used is descriptive qualitative with data collection through field observation, semi-structured interviews, and literature review. Tourism component analysis refers to the Rejeki and Hantoro (2020) framework, while package design was developed through six stages referring to the Sari and Yanita (2020) framework. The findings indicate that Batu Lumbang is supported by approximately 16 mangrove vegetation species and well-preserved coastal fauna, and is actively managed by KUB Segara Guna Batu Lumbang with local community members as key actors. Operational data from 2025 recorded a total of 20,357 tourist visits with canoe users dominating at 98.5% of total visits, establishing the canoe as the primary activity mode in the package. All six tourism components have been fulfilled, although the travel agency component has not yet been formally established and several other components remain unintegrated into the package system. Based on these findings, two ecotourism packages were designed: a Half Day Package lasting four hours priced at Rp100,000 to Rp260,000 per person and a Full Day Package lasting seven hours priced at Rp330,000 to Rp600,000 per person, incorporating mangrove exploration, mangrove clean-up, mangrove planting, mangrove product education, and ecoprint workshop activities with conservation principles as the core element of the design.

Keywords: *ecotourism, mangrove conservation, tourism package, Batu Lumbang, Tahura Ngurah Rai*